

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan model pembelajaran kontekstual pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) bagi siswa tunarungu di SLB Budi Mulya Kandat Kabupaten Kediri. Secara bahasa penelitian memiliki arti yakni usaha untuk mencari, mengumpulkan, dan menganalisis fakta-fakta mengenai suatu masalah. Penelitian merupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara sistematis dan teliti untuk menemukan fakta serta memperoleh informasi yang dapat dipertanggungjawabkan.⁵⁷ Dalam penelitian ini maka peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, dimana penelitian ini nantinya menghasilkan data deskriptif berupa ucapan, tulisan, dan perilaku orang-orang yang diamati. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan dalam kondisi yang alami dengan tujuan memahami dan menafsirkan fenomena yang terjadi melalui berbagai metode yang dipilih oleh peneliti.⁵⁸

Adapun jenis penelitian kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Studi kasus merupakan suatu penelitian yang dilakukan secara mendalam untuk mengkaji suatu program, peristiwa atau kegiatan tertentu.⁵⁹ Penelitian ini bisa dilakukan pada individu, kelompok, lembaga, maupun organisasi. Tujuan dari penelitian studi kasus adalah untuk

⁵⁷ Dr. Siti Fadjarajani, *Metode Penelitian Pendekatan Multidisipliner* (Gorontalo: Ideas Publishing, 2023), hlm 2.

⁵⁸ Anggito, Albi, dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hlm 7.

⁵⁹ Shaleh Nyangfah, Nisa Septiana, dan Zulfatul Khoiriyah, "Metode Penelitian Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif" *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri* 10 (2024), hlm 236.

memahami suatu peristiwa atau fenomena dengan lebih jelas dan mendalam. Menurut Nazarudin, studi kasus merupakan penelitian yang dilakukan untuk memahami suatu kejadian secara langsung dalam kehidupan nyata. Dalam penelitian tersebut, batas antara fenomena yang diteliti dengan lingkungan di sekitarnya sulit dibedakan, sehingga diperlukan berbagai sumber data agar permasalahan dapat dipahami secara menyerupuh.⁶⁰ Studi kasus adalah salah satu jenis penelitian yang menekankan pendalaman kasus-kasus tertentu secara spesifik, sehingga data yang diperoleh akan lebih maksimal. Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan pada implementasi model pembelajaran kontekstual pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam bagi siswa tunarungu di SLB Budi Mulya Kandat Kabupaten Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Salah satu ciri penelitian kualitatif adalah peneliti berperan sebagai instrumen utama sekaligus pengumpul data. Artinya, peneliti sendirilah yang menjadi alat untuk melihat, mendengar, dan memahami apa yang terjadi di lapangan. Oleh karena itu, dalam studi ini keterlibatan langsung di lokasi menjadi sebuah kewajiban guna berinteraksi dengan informan, mencatat peristiwa, serta memahami situasi yang berkembang.⁶¹ Kehadiran peneliti di lapangan menjadi hal yang sangat penting, mengingat peneliti sekaligus berperan sebagai pewawancara, pengamat, dan penyusun laporan akhir. Dalam praktiknya, peneliti hadir langsung di dalam kelas untuk

⁶⁰ Dr. Nazarudin dkk. *Studi Kasus dan Situs dalam Pendekatan Kualitatif* (Padang: CV. Gita Lentera, 2024), hlm 4

⁶¹ Mely Cahyani, Fitri Nurpita, "Teknik Penelitian Kualitatif," *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri* 12, no. 01 (2026): 180–91.

mengamati jalannya implementasi pembelajaran kontekstual secara menyeluruh, tanpa ikut campur atau mengganggu proses belajar-mengajar yang sedang berlangsung antara guru dan siswa tunarungu.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Luar Biasa (SLB) Budi Mulya Kandat Kabupaten Kediri, yang berlokasi di Dusun Bulurejo, Desa Sumberjo, Kecamatan Kandat, Kabupaten Kediri. Sekolah swasta di bawah naungan Yayasan Budi Mulya Kandat ini menyelenggarakan pendidikan bagi siswa berkebutuhan khusus dari jenjang TKLB, SDLB, SMPLB, hingga SMALB. Karena kemampuan komunikasi siswa tunarungu disana sangat beragam, guru PAI menerapkan pembelajaran kontekstual dengan mengaitkan materi pada kehidupan sehari-hari agar lebih mudah dipahami. Penelitian ini difokuskan pada jenjang SDLB kelas tunarungu agar pembahasannya tetap mendalam.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan informasi atau keterangan yang diperoleh peneliti secara langsung selama proses penelitian berlangsung. Data tersebut didapatkan secara langsung dari informan yang dianggap mengetahui dan memahami hal-hal yang berkaitan dengan topik penelitian.⁶² Informan adalah orang yang dapat memberikan penjelasan atau keterangan yang dibutuhkan oleh peneliti.⁶³ Data yang diperoleh

⁶² Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016) hlm

⁶³ Muh Fitrah, Luthfiyah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (Sukabumi: CV. Jejak 2017), hlm 152.

kemudian digunakan sebagai bahan untuk menganalisis permasalahan serta memahami gejala atau peristiwa yang sedang diteliti.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah pihak atau tempat yang menjadi asal diperolehnya data. Data tersebut dapat diperoleh dari beberapa sumber, yakni sumber data utama yang berupa kata-kata dan tindakan serta sumber data lain seperti dokumen tertulis, foto, maupun data statistik yang berkaitan dengan penelitian.⁶⁴ Beberapa data yang dimanfaatkan dalam penelitian ini:

a. Sumber data utama (primer)

Sumber data utama (primer) adalah data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian melalui teknik pengumpulan data tertentu, sehingga peneliti mendapatkan data secara langsung dari sumbernya.⁶⁵ Dalam penelitian ini, sumber data diperoleh dari orang-orang yang terlibat langsung dalam pelaksanaan pembelajaran kontekstual di SLB Budi Mulya kandat Kabupaten Kediri. Sumber data utama yang dijadikan sebagai narasumber berupa data manusia yaitu guru yang mengampu mata pelajaran PAI di SLB Budi Mulya Kandat Kabupaten Kediri.

b. Sumber data tambahan (sekunder)

Sumber data tambahan (sekunder) adalah data yang diperoleh

⁶⁴ Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif (Teori, Penerapan, dan Riset Nyata)*, (Yogyakarta: Quadrant, 2020), hlm 126

⁶⁵ Nurul Ulfatin, *Metode Penelitian Kualitatif dibidang Pendidikan: Teori dan Aplikasinya*, (Malang: MNC, 2015), hlm 25

dari pihak lain dan tidak didapatkan secara langsung dari subjek penelitian.⁶⁶ Data sekunder memiliki peran penting sebagai pendukung data primer dalam sebuah penelitian, sehingga dapat memperkuat informasi yang telah diperoleh peneliti.⁶⁷ Hal ini mencakup dokumentasi berupa hasil belajar siswa tunarungu di SLB Budi Mulya Kandat Kota Kediri.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti berperan sebagai instrumen utama dan terlibat aktif selama proses penelitian berlangsung. Pengumpulan data dilakukan melalui tiga cara, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Untuk lebih jelasnya prosedur pengumpulann data akan dilakukan dalam beberapa kegiatan selama penelitian adalah:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati secara langsung kondisi nyata di lapangan. Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lokasi penelitian menjadi suatu keharusan guna memperoleh data yang dibutuhkan. Hal ini karena data yang diperlukan mencakup aspek sikap, aktivitas, tindakan, proses, serta interaksi sosial yang terjadi antar individu.⁶⁸ Observasi dilakukan

⁶⁶ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif* (Solo: Cakra Books, 2014), hlm 116.

⁶⁷ Mohammad Muspawi dan Undari Sulung, “Memahami Sumber Data Penelitian: Primer, Sekunder, dan Tersier”, *Jurnal Edu Research: Indonesia Institute For Corporate Learning and Studies (IICLS)* 5, no. 2 (2024): 28-32

⁶⁸ Rumina, “Teknik Pengumpulan Data Dalam Penelitian Pendidikan,” *ILJ : Islamic Learning Journal (Jurnal Pendidikan Islam)* 1, no. 1 (2024): 157–77.

dengan menggunakan teknik observasi partisipan. Teknik ini merupakan suatu teknik observasi dimana peneliti terjun langsung dalam kegiatan pengamatan di lokasi tersebut.⁶⁹ Data yang diperoleh dari observasi ini berfungsi sebagai data pendukung, khususnya untuk mengamati proses pembelajaran kontekstual bagi siswa tunarungu pada mata pelajaran PAI di SLB Budi Mulya Kandat Kabupaten Kediri.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses komunikasi antara peneliti dan informan melalui kegiatan tanya jawab untuk memperoleh data dan informasi yang valid. Dengan perkembangan teknologi yang pesat, wawancara dapat dilakukan tanpa harus bertatap muka secara langsung, yaitu dengan memanfaatkan media telekomunikasi.⁷⁰ Wawancara digunakan untuk memperoleh informasi secara mendalam mengenai tema atau permasalahan yang menjadi fokus penelitian. Teknik ini mempunyai peranan penting karena melalui tanya jawab dengan informan yang relevan dan dapat dipercaya, peneliti dapat memperoleh data yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.⁷¹ Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan teknik wawancara semi terstruktur, di mana peneliti tidak hanya mengajukan pertanyaan yang telah disiapkan, tetapi juga memberi kesempatan kepada informan untuk menyampaikan

⁶⁹ Iqlima Firdaus et al., "Model-Model Pengumpulan Data Dalam Penelitian Tindakan Kelas," *Jurnal Kreativitas Mahasiswa* 1, no. 2 (2023): 105–13.

⁷⁰ Heni Juliaika Putri dan Sri Murhayati, "Metode Pengumpulan Data Kualitatif," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 9, no. 2 (2025): 13074–86.

⁷¹ Yesi Fitriani, Aisyah Sekar Sari, dan Nadia Aprisilia, "Teknik Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif:," *Indonesian Research Journal on Education* 5, no. 2018 (2025): 539–45.

pendapat dan ide-idenya secara lebih terbuka.⁷² Peneliti mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan untuk mendapatkan informasi yang lebih lengkap dan mendalam.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mencari data mengenai berbagai variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat dan lain sebagainya.⁷³ Dengan menggunakan metode ini, peneliti hanya akan mengambil data dari dokumen yang sesuai dengan variabel yang sudah ditentukan sejak awal, dan mengabaikan data yang tidak berkaitan dengan penelitiannya. Metode ini penting digunakan karena dapat membantu peneliti memperoleh data yang tidak selalu bisa didapatkan melalui wawancara maupun observasi saja. Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan bukti-bukti asli yang berguna untuk mendukung dan memperkuat keaslian suatu penelitian.⁷⁴ Tanpa adanya dokumentasi yang memadai, data yang diperoleh dalam sebuah penelitian bisa diragukan kebenarannya. Oleh sebab itu, hasil penelitian akan semakin dapat dipercaya apabila didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada sebagai bukti nyata di lapangan.⁷⁵ Dalam penelitian ini,

⁷² Feny Rita Fiantika, dkk., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), hlm. 99.

⁷³ Syahrani Jailani Ardiansyah, Risnita, "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif," *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): 1–9.

⁷⁴ Bakharudin Al-Habsy dan Mochamad Nursalim, "Jenis-Jenis Metode Pengumpulan Data (Qualitative Research)," *Junral Pendidikan Tambusai* 9, no. 1 (2025): 9932–38.

⁷⁵ Riski Nurislamingsih dan Yanuar Yoga Prasetyawan, *Metode Pengumpulan Data Riset Kualitatif Untuk Pemula* (Kebumen: CV. Intishar Publishing, 2024), hlm 39.

dokumentasi yang dibutuhkan selama pelaksanaan penelitian di lapangan meliputi modul ajar (RPP), media pembelajaran yang digunakan, soal evaluasi, hasil evaluasi siswa, dan daftar nilai siswa.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah serangkaian tahapan yang dilakukan secara sistematis untuk memilih, mengelompokkan, dan menyusun data ke dalam kategori serta pola yang bermakna.⁷⁶ Proses ini bertujuan untuk mengolah data mentah menjadi informasi yang lebih rapi dan mudah dipahami. Dalam pelaksanaannya, peneliti memberikan makna terhadap hasil yang diperoleh, menjelaskan pola-pola yang ditemukan, serta mencari hubungan antara satu bagian data dengan bagian lainnya.⁷⁷

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis tematik dengan mengacu pada model Miles dan Huberman, yang mana dalam buku Sirajudin Saleh menjelaskan bahwa analisis kualitatif merupakan proses yang dilaksanakan secara berulang dan interaktif hingga tuntas.⁷⁸ Analisis tematik digunakan untuk mengelompokkan data ke dalam tema-tema yang berkaitan dengan implementasi model pembelajaran kontekstual pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam bagi siswa tunarungu di SLB Budi Mulya Kandat Kota Kediri. Adapun tahapan analisis data dalam penelitian meliputi:

1. Reduksi data

Reduksi data adalah suatu kegiatan dalam penelitian yang

⁷⁶Ahmad dan Muslimah, "Memahami Teknik Pengolahan Dan Analisis Data Kualitatif," *Proceedings* 1, no. 1 (2021): 173–86.

⁷⁷ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), hlm 92.

⁷⁸ Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017), hlm 65.

bertujuan untuk mengolah data melalui beberapa tahapan yaitu memilih, menyederhanakan, dan mengubah data yang diperoleh dari hasil pengamatan di lapangan.⁷⁹

Proses reduksi data dilakukan dengan cara menganalisis seluruh data lapangan terlebih dahulu, lalu dipilih hal-hal yang penting, difokuskan pada aspek yang relevan, serta mencari tema dan pola agar data lebih teratur dan mudah dipahami. Jika masih ada data yang sulit disimpulkan, proses reduksi diulang kembali.⁸⁰ Dengan kata lain, reduksi data adalah bagian dari analisis data yang dilakukan selama pengumpulan data berlangsung. Reduksi data dilakukan secara terus-menerus, terutama saat penelitian kualitatif sedang berjalan atau ketika data sedang dikumpulkan. Selama proses tersebut, peneliti menjalankan berbagai tahapan seperti membuat ringkasan, memberikan kode, menelusuri tema, mengelompokkan data, membuat partisipasi, hingga menulis memo sebagai catatan reflektif.⁸¹

2. Penyajian data

Pada tahap ini, peneliti menyajikan data dengan cara mengumpulkan dan menyusun data yang relevan agar menjadi informasi yang bermakna dan mudah disimpulkan. Caranya adalah dengan menampilkan data dan menghubungkan berbagai fenomena keberagaman untuk memahami apa yang sebenarnya terjadi serta

⁷⁹ Ahlan Syaeful Millah et al., “Analisis Data Dalam Penelitian Tindakan Kelas,” *Jurnal Kreativitas Mahasiswa* 1, no. 2 (2023): 140–53.

⁸⁰ Hasby Ash-shiddiqi et al., “Kajian Teori: Analisis Data Kualitatif,” *Jurnal Edukatif* 3, no. 2 (2025): 333–43.

⁸¹ Ahmad Rijali, “Analisis Data Kualitatif Ahmad,” *Jurnal Alhadharah* 17, no. 33 (2018): 81–95.

menentukan hal-hal yang perlu ditindaklanjuti demi tercapainya tujuan penelitian.⁸² Data yang telah terkumpul kemudian disajikan dalam berbagai bentuk seperti teks naratif, matriks, grafik, maupun bagan yang lebih mudah dipahami.⁸³ Dengan penyajian data yang baik, peneliti dapat lebih mudah memahami kondisi yang terjadi di lapangan dan menentukan langkah selanjutnya yang perlu dilakukan untuk mencapai tujuan.

3. Penarikan kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Temuan tersebut bisa bermacam-macam bentuknya seperti hal yang tadinya belum jelas menjadi jelas setelah diteliti, adanya hubungan sebab-akibat, pengaruh timbal balik antara satu hal dengan hal lainnya, pernyataan yang dapat diuji hingga lahirnya sebuah teori baru yang belum pernah ada sebelumnya.⁸⁴ Dalam prosesnya, peneliti sudah mulai menarik kesimpulan sejak awal proses pengumpulan data dengan cara mencari makna dari data yang belum teratur, mencatat pola dan penjelasan yang mulai terlihat serta menemukan keterkaitan sebab-akibat, hingga pada akhirnya seluruh data yang terkumpul dapat disimpulkan secara keseluruhan.⁸⁵

⁸² Kristian Indra dan Subagyo Agus, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Garut: CV.Aksara Global Akademia, 2023).hlm 121.

⁸³ Qomarudin dan Halimah Sa'diyah, "Kajian Teoritis Tentang Teknik Analisis Data Dalam Penelitian Kualitatif," *Journal of Management, Accounting and Administration* 1, no. 2 (2024): 77-84.

⁸⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2026), hlm 329.

⁸⁵ Endah Marendah Ratnaningtyas dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini,2021), hlm 76.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data merupakan upaya untuk membuktikan bahwa data yang diperoleh peneliti benar-benar sesuai dengan kondisi yang terjadi di lapangan.⁸⁶ Untuk keperluan tersebut, peneliti menggunakan teknik triangulasi, yakni teknik pengumpulan dan analisis data yang bertujuan menghasilkan temuan yang lebih akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.⁸⁷ Dalam penelitian ini, triangulasi yang digunakan ada dua jenis, yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber merupakan cara menguji keabsahan data dengan memeriksa kembali data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber yang berbeda. Tujuannya adalah agar peneliti dapat memastikan bahwa data yang terkumpul benar-benar sudah valid dan layak digunakan. Cara yang dilakukan yakni dengan menanyakan kembali kepada pihak-pihak yang terlibat atau yang pertama kali memberikan data.⁸⁸ Dalam penelitian ini, informan yang dipilih untuk keperluan triangulasi adalah guru yang mengajar PAI di kelas tunarungu.

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara membandingkan informasi yang diperoleh dari sumber yang sama, namun dikumpulkan

⁸⁶ Putri Wahidah Luthfiyani dan Sri Murhayati, “Strategi Memastikan Keabsahan Data Dalam Penelitian Kualitatif,” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 8, no. 3 (2024): 45315–28.

⁸⁷ Bambang Arianto, S.E., M.A., M.Ak., *Triangulasi Metoda Penelitian Kualitatif*, (Balikpapan: Borneo Novelty Publishing, 2024), hlm 9 3.

⁸⁸ M. Husnallail dkk, “Teknik Pemeriksaan Data Dalam Riset Ilmiah,” *Genta Mulia* 15, no. 2 (2024): 70-78

melalui cara yang berbeda.⁸⁹ Dalam penelitian ini, triangulasi dilakukan peneliti melalui tiga tahapan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dari ketiga teknik tersebut kemudian digabungkan untuk memperoleh gambaran yang lebih lengkap dan menyeluruh.

⁸⁹ Dedi Susanto, Risnita, dan M. Syahrani Jailani, “Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah,” *Jurnal QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora* 1, no. 1 (2023): 53–61, <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.60>.